

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal merupakan salah satu lembaga pendidikan yang potensial dalam mensejahterakan hidup manusia. Disekolah seseorang banyak memperoleh pengetahuan dan keterampilan belajar. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan tingkat menengah sesuai dengan bidangnya.

Salah satu sekolah yang dimaksud adalah SMK Negeri 1 Beringin, SMK ini mengasuh beberapa bidang keahlian / jurusan. Tata kecantikan adalah salah satu jurusan di SMK memiliki tujuan program keahlian yaitu membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten. Untuk mencapai tujuan tersebut maka siswa harus menguasai berbagai kemampuan serta Dasar kecantikan rambut merupakan mata pelajaran produktif yang diterima oleh siswa SMK Negeri 1 Beringin. Jurusan tata kecantikan harus menguasai teori dasar kecantikan rambut dimana dalam bidang studi tersebut terdapat bagian-bagian materi yang membahas dan mempelajari tentang struktur rambut, lapisan batang rambut, fungsi rambut, jenis rambut, dan masalah pada kulit kepala dan rambut.

Salah satu kompetensi yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan program keahlian tata kecantikan adalah perawatan rambut *creambath*. Mengingat

begitu pentingnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki siswa dalam perawatan rambut *creambath* maka diharapkan siswa tersebut harus benar-benar menguasai pengetahuan dasar kecantikan rambut karena dengan pengetahuan tersebut dapat membantu siswa dalam melakukan perawatan rambut *creambath*.

Pengetahuan dasar kecantikan rambut adalah ilmu yang mempelajari tentang dasar-dasar rambut, seperti anatomi rambut, fungsi rambut, jenis rambut, dan masalah pada kulit kepala dan rambut. Dikatakan penting pengetahuan dasar kecantikan rambut dalam perawatan rambut seperti *creambath*, karena dalam pengetahuan tersebut dapat membantu siswa dalam proses awal perawatan rambut seperti diagnosa kulit kepala dan rambut yang diperlukan pengetahuan tentang jenis-jenis kulit kepala dan rambut, dan masalah pada kulit kepala dan rambut. Apabila pengetahuan dasar kecantikan rambut tidak dimiliki, maka akan terdapat masalah dalam perawatan rambut, seperti kesalahan dalam diagnosa yang menyebabkan pemilihan kosmetik yang tidak sesuai sehingga rambut akan menjadi rusak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi mengatakan bahwa masih ada siswa yang belum maksimal pada saat melakukan perawatan rambut *creambath*. Dan menjadi kendala pada saat melakukan perawatan rambut *creambath* adalah pengetahuan siswa tentang dasar kecantikan rambut belum optimal sehingga sering melakukan kesalahan pada saat melakukan diagnosa kulit kepala dan rambut. Kemudian masih ada beberapa siswa yang belum mampu melakukan secara keseluruhan teknik gerakan pengurutan pada saat melakukan *creambath*. Apabila dalam melakukan diagnosa kulit kepala dan rambut belum optimal, maka itu akan berdampak merusak rambut pada saat melakukan

perawatan rambut karena salah dalam hal pemilihan kosmetik yang tidak sesuai. Dan apabila siswa belum mampu melakukan teknik gerakan pengurutan, maka itu akan berdampak pada klient, misalnya penekanan yang terlalu kuat akan membuat klient menjadi pusing, tidak nyaman, dan tidak rileks. Padahal sebelum melakukan praktek *creambath* siswa diberi waktu untuk melihat dan memahami prosedur serta tahap pengurutan terlebih dahulu agar pelaksanaan praktek lebih terarah dan mencapai proses yang baik, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang melihat prosedur dan melakukan pengurutan yang tidak sesuai pada saat melaksanakan praktek *creambath*.

Dari hasil wawancara tersebut yang dominan yaitu kesiapan diri siswa dalam melakukan perawatan rambut *creambath*. Kesiapan sangat mempengaruhi kehidupan manusia, ketika ia akan melakukan suatu kegiatan harus selalu mempersiapkan yang akan dilakukannya. Oleh karena itu, kesiapan diri siswa sebelum melakukan aktivitas belajar sangat dituntut dalam pembelajaran *creambath*, contohnya siswa harus mampu melakukan diagnosa kulit kepala dan rambut dengan, siswa harus mampu melakukan perawatan rambut *creambath* mulai dari persiapan diri sendiri, melakukan prosedur perawatan rambut *creambath* dengan baik, dan melakukan setiap teknik gerakan pengurutan dalam prosedur perawatan rambut *creambath* dengan tepat.

Apabila siswa tidak memiliki kesiapan diri dalam melakukan perawatan rambut *creambath*, maka siswa akan melakukan praktek tidak terarah sehingga pada perawatan akan terjadi banyak masalah seperti proses kerja yang tidak sesuai yang mengakibatkan kelas menjadi tidak tertib. Dan dampak jika siswa memiliki kesiapan dalam melakukan perawatan rambut *creambath* adalah siswa akan

melakukan praktek dengan mudah dan terarah sehingga kelas menjadi tentram. Seperti yang dikemukakan oleh Dalyono (2001), apabila belajar tanpa kesiapan akan banyak mengalami kesulitan, akibatnya tidak memperoleh hasil yang baik.

Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dasar Kecantikan Rambut dengan Kesiapan Melakukan Perawatan Rambut Creambath Pada Siswa Kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemikiran dalam latar belakang tersebut, ada beberapa permasalahan yang muncul dari siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin tentang bagaimana pengetahuan dasar kecantikan rambut yang dimiliki siswa, apakah pengetahuan dasar kecantikan rambut siswa kurang maksimal serta bagaimana pula pengetahuan dasar kecantikan rambut siswa dalam perawatan rambut *creambath*. Dengan pengetahuan dasar kecantikan rambut yang dimiliki siswa bagaimana kemampuan siswa dalam perawatan rambut *creambath*, apakah kesiapan siswa dalam melakukan perawatan rambut *creambath* sudah baik serta apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan siswa melakukan perawatan rambut *creambath*. Dengan demikian dapat dilihat apakah ada hubungan pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan kesiapan siswa melakukan perawatan *creambath* pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka masalah penelitian dibatasi pada :

1. Pengetahuan dasar kecantikan rambut, yaitu anatomi rambut, fungsi rambut, jenis kulit kepala dan rambut, dan masalah pada kulit kepala dan rambut.
2. Kesiapan siswa melakukan perawatan rambut *creambath*, yaitu kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu (persiapan pribadi, persiapan alat, bahan, dan kosmetik, persiapan pelanggan), semua aspek perkembangan berinteraksi (melakukan diagnosa kulit kepala dan rambut), kematangan jasmani dan rohani untuk memperoleh manfaat dari pengalaman (mencuci kulit kepala dan rambut, mengaplikasikan krim kolestrol), pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan (pengurutan *efflurage*, pengurutan *petrisage*, pengurutan *friction*, pengurutan *vibration*, pengurutan *tappotage*, melaksanakan penguapan kulit kepala dan rambut, dan pembilasan).
3. Penelitian dilakukan dikelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengetahuan dasar kecantikan rambut siswa kelas X tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana kesiapan melakukan perawatan rambut *creambath* siswa kelas X tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?

3. Apakah terdapat hubungan pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan kesiapan melakukan perawatan rambut creambath pada siswa kelas X tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengetahuan dasar kecantikan rambut siswa kelas X tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.
2. Untuk mengetahui kesiapan melakukan perawatan rambut creambath siswa kelas X tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan kesiapan melakukan perawatan rambut creambath pada siswa kelas X tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi, masukan dan pembelajaran dalam hal karya ilmiah bagi peneliti dalam pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan kesiapan melakukan perawatan rambut creambath.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa SMK Negeri 1 Beringin tentang pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan kesiapan melakukan perawatan rambut creambath.
3. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa PKK Program studi Tata Rias Universitas Negeri Medan dalam pengetahuan dasar kecantikan rambut dengan kesiapan melakukan perawatan rambut creambath.